ANALISIS NILAI TAMBAH SUSU KERBAU MENJADI GULO PUAN DI DESA BANGSAL KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

OLEH

SUMANTO

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

2023

ANALISIS NILAI TAMBAH SUSU KERBAU MENJADI GULO PUAN DI DESA BANGSAL KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

OLEH

SUMANTO

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

PALEMBANG

2023

Skripsi Berjudul

ANALISIS NILAI TAMBAH SUSU KERBAU MENJADI GULO PUAN DI DESA BANGSAL KECAMATAN PANGPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

OLEH

SUMANTO

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pertanian

Pembimbing I

Dr. Ir. Hj. Manisah, MP.

Pembimbing II

Dr. Nasir, SP., M.Si

Palembang, Februari 2023
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti Palembang
Dekan,

Dr. Nasir, SP., M.Si.
NIDN: 0020077301

Skripsi berjudul " Analisis Nilai Tambah Susu Kebau Menjadi Gulo Puan Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan" Oleh Sumanto telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 3 april 2023.

Komisi Penguji

1.	Dr. Ir. Hj Manisah, MP	Ketua	( )
2.	Dr. Nasir, SP, M.Si	Anggota	( )
3.	Sri Rahayu Endang L, SP, M.Si	Anggota	( )

Mengesahkan,
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Program Studi Agribisnis
Ketua,

Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si
NIP : 19790807200501 2005

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Desa Cinta Manis Baru tanggal 28 Desember 1999. Merupakan anak kedelapan dari delapan bersaudara dengan Orang tua bernama Mislan (ayah) dan Sunarsih (ibu)

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 07 Air Kumbang pada tahun 2012, dan menyelesaikan Pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Al-Akbar 1 Desa Sidomulyo pada tahun 2015, dan menyelesaikan Pendidikan sekolah menengah atas di MA Al-Akbar 1 Desa Sidomulyo pada tahun 2018, yang kemudian melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi di Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 2018 .

Abstrak

Sumanto. Analisis Nilai Tambah Susu Kerbau Menjadi Gulo Puan Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan pembimbing ibu **Dr. Ir. Hj. Manisah, MP** dan bapak **Dr. Nasir, SP, M.Si**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai tambah dan pendapatan susu kerbau sebagai bahan baku gulo puan pada kelompok usaha kelompok gulo puan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Hasil penelitian ini diperoleh nilai tambah susu kerbau pada pada kelompok usaha gulo puan di Desa Bangsal dengan 8 kali proses produksi setiap bulannya yaitu sebesar Rp 7.934, sedangkan rata-rata pendapatan yang diperoleh yaitu sebesar Rp 1.957.312 dengan R/C sebesar 1,41.

Abstract

Sumanto. Value added analysis of buffalo milk into gulo puan in Bangsal Village, Pampangan Sub District, Ogan Komering Ilir District, which was guided by Ms. **Dr. Ir. Hj, Manisah, MP** and **Mr. Nasir SP, M.Si.**

The purpose of this study was to determine the added value and income of buffalo milk as a raw material for gulo puan in the gulo puan bussines group in Bangsal Village, Pampangan Sub District, Ogan Komering Ilir District.

The result of this study obtainted the added value of buffalo milk in the gulo puan bussines group in Bangsal Village with 8 times the productions process every month, which is equal to Rp 7.934, with an average income that is equal to Rp. 1.957.312 With R/C 1,41.

Motto

“Jangan pernah takut untuk mengungkapkan sesuatu, karena jika kamu takut mengungkapkan apa yang ingin kamu ungkapakan , maka hanya penyesalanlah yang akan datang dikemudian hari”

“Jangan pernah takut untuk mencoba , jika engkau gagal setidaknya engkau pernah mencoba dan mendapatkan pelajaran dari kegagalan tersebut”

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah ada atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, Februari 2023

Yang membuat pernyataan

Sumanto

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Nilai Tambah Susu Kerbau Menjadi Gulo Puan Di Desa Bangsa Kecamatan Pangpangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Pada kesempatan ini menghaturkan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Machmud Hasyim, E.Eng. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah. MP. Selaku Rektor Universitas Tridinanti.
3. Bapak Dr. Nasir. SP., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
4. Ibu Dr. Ir. Hi. Manisah, MP. Selaku Pembimbing I.
5. Bapak Dr. Nasir, SP. M.Si. selaku Pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
7. Ayah saya yang bernama Mislan dan Ibu saya yang Bernama Sunarsih.
8. Program Studi Agribisnis fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
9. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, SP., M.Si. Selaku ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
10. Ibu Gusti Fitriyana, SP., M.Si. Selaku sekertaris Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
11. Rekan-rekan seperjuangan satu angkatan pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.

12. Yuda Septianto., SP. Yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, Februari 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR TABEL vi

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalahh 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II. TINJAUAN PUATAKA 7

A. Tinjauan Teoritis 7

1 Kerbau 7

2 Kelayakan Finansial 9

3 Teori Produksi 10

4 Konsep Nilai Tambah 11

5 Modal Usaha 12

6 Biaya 13

7 Pendapatan 15

a. Macam-Macam Pendapatan 15

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan 16

B. Penelitian Terdahulu 17

C. Kerangka Pemikiran 18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20

A. Waktu Dan Tempat 20

B. Jenis dan Sumber Data 20

a. Data Primer 21

b. Data Sekunder 21

C. Metode Penarikan Sampel 22
D. Variabel Dan Oprasional Variabel 22
E. Metode Analisis Data 23
F. Metode Analisis Nilai Tambah 24
G. Metode Analisis Pendapatan Usaha 25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 28
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian..... 28
1. Lokasi dan Batas Wilayah Adminitrasi Penelitian..... 28
2. Kondisi Geografis dan Topografi..... 29
3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian 29
4. Sarana Prasarana 30
5. Potensi Sumber Daya Alam 32
B. Identias Responden..... 33
C. Gambaran Umum Pengolahan Susu Kerbau Menjadi Gulo Puan..... 35
1. Bahan dan Alat 35
2. Proses Pengolahan Susu Kerbau Menjadi Gulo Puan 35
D. Analisis Nilai Tambah 37
E. Analisis Usaha..... 39
1. Produksi..... 39
2. Biaya Produksi..... 40
3. Permintaan..... 42
4. Pendapatan..... 42
5. Kelayakan Usaha 43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 45
A. Kesimpulan 45
B. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA..... 47

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Kerangka Pemikiran 19

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Jumlah Ternak Kerbau Kabupaten OKI 3
2. Analisis Perhitungan Nilai Tambah 25
3. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Bangsal 30
4. Sarana Pendidikan Desa Bangsal 31
5. Jumlah dan Jenis Ternak di Desa Bangsal..... 33
6. Identitas Responden 33
7. Hasil analisis nilai tambah susu kerbau menjadi gulo puan kelompok Usaha gulo puan di Desa Bangsal dalam satu bulan produksi 37
8. Rata-rata total biaya dan kebutuhan bahan penolong pengolaan susu Kerbau menjadi gulo puan di Desa Bangsal..... 40
9. Rata-rata upah dan jumlah tenaga kerja (HOK) susu kerbau menjadi Gulo puan kelompok gulo puan di Desa Bangsal dalam satu bulan Produksi..... 41
10. Rata-rata penerimaan dalam satu bulan proses produksi gulo puan Pada kelompok usaha gulo puan di Desa Bangsal 42
11. Rata-rata total biaya produksi gulo puan pada kelompok usaha gulo Puan Desa Bangsal..... 42
12. Rata-rata pendapatan kelompok usaha gulo puan di Desa Bangsal Dalam satu bulan produksi 43
13. Efisiensi pengolahan gulo puan pada kelompok usaha gulo puan Desa Bangsal..... 43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor agribisnis merupakan sektor ekonomi terbesar dan terpenting dalam perekonomian nasional Indonesia. Menurut (Soekartawi, 2010) agribisnis adalah suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari rantai produksi pengolahan hasil, dan pemasaran yang ada hubungannya dengan pertanian. Agribisnis juga diartikan sebagai kegiatan pertanian yang menghasilkan, menyediakan prasarana dan sarana input bagi kegiatan pertanian dan kegiatan usaha yang menggunakan hasil pertanian sebagai input. Kegiatan agribisnis bertindak sebagai industri pengolahan hasil pertanian. Agroindustri merupakan suatu bentuk perpaduan antara dua sektor yakni sektor pertanian dan sektor industri.

Sektor agribisnis dengan perannya dalam perekonomian nasional memberikan beberapa hal keunggulan. Keunggulan tersebut pada nilai tambah agroindustri misalnya dengan cara pengawetan produk pertanian menjadi produk olahan yang lebih tahan lama dan siap dikonsumsi. Mengingat sifat produk pertanian yang tidak tahan lama maka peran agroindustri sangat diperlukan. Strategi pembangunan pertanian yang berdasarkan konsep agroindustri merupakan upaya yang sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja dalam rangka mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan, motor penggerak pertanian serta menciptakan nilai tambah. (Soekartawi, 2001).

Peternakan adalah salah satu sektor pertanian yang kedepannya diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat terwujud dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas melalui program ketahanan pangan terutama dalam penyediaan bahan pangan protein hewani yang aman, sehat, utuh, dah halal. Salah satu subsector peternakan yang berpotensi baik untuk dikembangkan adalaha ternak kerbau.

Kerbau merupakan ternak alternatif yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, kerbau juga mudah dapat memanfaatkan rumput berkualitas rendah serta mengkasilkan berat karkas yang memadai. Kerbau juga mudah beradaptasi dengan lingkungan geografis, memiliki kemampuan tinggi didalam mencerna serat kasar dibanding ternak ruminansia lainnya.

Sumatera Selatan sendiri memiliki jenis kerbau yang banyak ditemui hidup di daerah rawa lebak yang dikenal dengan kerbau Pampangan, merupakan spesies asli dan salah satu kekayaan plasma nutfah terutama di daerah Sumatra selatan. Kerbau pampangan dipelihara secara tradisional, yaitu pada malam hari dikandangkan secara berklompok, sedangkan pada siang hari dilepaskan di daerah rawa-rawa. Karakteristik morfologi kerbau Pampangan di Sumatera Selatan adalah warna bulu hitam keabu-abuan, bentuk tubuh besar, tempramen tenang, kepala besar dan telinga panjang, tanduk ada yang tegak panjang dan melingkar mengarah kebelakang dan ada juga arah ke bawah. Ogan Komering Ilir merupakan kabupaten yang memilki jumlah ternak kerbau terbesar di sumatera selatan. Ternak kerbau tersebut menjadi salah satu potensi bagi perkembangan ekonomi masyarakat setempat asalkan sumberdaya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk

perbandingan jumlah ternak kerbau di kabupaten Ogan Komering Ilir dari tahun 2018-2020.

Tabel 1. Jumlah Ternak Kerbau di Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019-2020.

No	Kecamatan	Jumlah Kerbau		
		2018	2019	2020
1.	Lempuing	70,00	69,00	104,00
2.	Lempuing Jaya	72,00	55,00	58,00
3.	Mesuji	54,00	42,00	34,00
4.	Sungai Menang	208,00	153,00	145,00
5.	Mesuji Makmur	-	-	-
6.	Mesuji Raya	72,00	55,00	58,00
7.	Tulung Selapan	70,00	69,00	104,00
8.	Cengal	320,00	245,00	233,00
9.	Pedamaran	650,00	498,00	473,00
10.	Pedamaran Timur	210,00	169,00	186,00
11.	Tanjung Lubuk	70,00	55,00	61,00
12.	Tanjung Gerang	43,00	35,00	39,00
13.	Kota Kayuagung	14,00	12,00	10,00
14.	Sirah Pulau Padang	33,00	31,00	29,00
15.	Jejawi	260,00	220,00	242,00
16.	**Pampangan**	**2.718,00**	**1.886,00**	**1.899,00**
17.	Pangkalan Lampam	5.920,00	3.940,00	4.058,00
18.	Air Sugihan	63,00	51,00	50,00
	Jumlah	10.866,00	7.572,00	7.727,00

Sumber: Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat Kecamatan Pampangan sendiri memiliki jumlah ternak kerbau terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Provinsi Sumatera Selatan. Usaha ternak kerbau ini memiliki tujuan utama sebagai penghasil daging dan hanya sebagian kecil di manfaatkan sebagai ternak kerja. selain

menghasilkan daging dan ternak kerja usaha ternak kerbau ini juga menghasilkan produk lain berupa susu kerbau.

Susu kerbau merupakan susu yang sangat bagus untuk digunakan sebagai bahan baku olahan susu, karena kadar lemak yang tinggi terutama kerbau tipe sungai dan pada umumnya susu kerbau dimanfaatkan sebagai bahan makanan seperti dadih (Sepriadi *et al.*, 2012). Susu kerbau mengandung banyak nutrisi yang baik bagi manusia. Susu kerbau merupakan makanan sehat karena mnandung berbagai protein protectos yang berfungsi sebagai zat bioprotektif. Protein-protein tersebut berfungsi sebagai pelindung dari berbagai penyakit dan untuk perbaikan sel yang rusak.

Susu kerbau memiliki kadungan padatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sapi. Susu kerbau lebih kental dibandingkan susu sapi yang disebabkan susu kerbau mengandung 16% bahan padat sedangkan bahan padat pada susu sapi hanya 12% bahan padat (Mantodang dan Thalip, 2015). Susu kerbau hanya banyak digunakan sebagai bahan makanan tradisional dan bahan pangan fungsional yang bermanfaat bagi manusia. Pengolahan susu kerbau dapat dimanfaatkan dalam pengolahan produk tradisional (Putra *et al.*, 2011)

Susu kerbau yang dihasilkan diolah menjadi produk olahan berupa gulo puan, sagon puan, dodol puan, kue, dan minyak puan. Kegiatan pengolahan susu kerbau dilakukan masyarakat di kecamatan Pampangan tidak terbiasa mengkonsumsi susu segar, sedangkan susu yang dihasilkan tidak bisa bertahan lama. Disisi lain upaya pengawetan susu segar juga terkendala dengan tidak tersedia teknologi pengawetan susu kerbau seperti pasteurisasi dan pengepakan.

Salah satu produk olahan dari susu kerbau adalah gulo puan. Proses pengolahan gulo puan menyebabkan adanya nilai tambah yang akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya yang membuka usaha pengolahan gulo puan dan peternak yang menjadi sumber bahan baku usaha pengolahan gulo puan. Gulo puan adalah gula yang dihasilkan dari proses pengolahan susu segar menjaddi gula yang berbentuk seperti caramel. Gulo puan yang dihasilkan di kecamatan Pampangan sudah terkenal sejak zaman dahulu dan menjadi makanan para bangsawan pada zamannya. Salah satu desa pembuat gulo puan adalah desa Bangsal, usaha pengolahan gulo puan yang dilakukan masyarakat adalah dengan menggunakan bahan baku berupa susu segar yang dihasilkan dari peternakan di desa Bangsal dan desa sekitarnya.

Berdasarkan uraian diatas pemulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Nilai Tambah Susu Kerbau menjadi Gulo Puan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

B. Rumusan Masalah

berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Berapa besar niai tambah produk yang dihasilkan dari kelompok usaha gulo puan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Berapa besar pendapatan yang diperoleh kelompok usaha gulo puan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya nilai tambah yang dihasilkan kelompok usaha gulo puan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menghitung pendapatan yang diperoleh kelompok usaha gulo puan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai dasar bagi kelompok usaha gulo puan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan kabupaten Ogan Komering Ilir dalam mengetahui besaran nilai tambah dan pendapatannya sehingga pada proses produksi selanjutnya mereka lebih mudah menentukan harga produk.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak lain yang ingin melakukan pnelitian selanjutnya.
3. Sebagai dasar bagi pemerintah dalam menerapkan program dan kebijakan untuk industri pengolahan gulo puan di kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

Baheramsyah, 2020.Pengembangan Ternak Kerbau di Indonesia Cukup Potensial. Di akses: https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/464535/pengembangan-ternak-kerbau-di-indonesia-cukup-potensial.

Badan Pusat Statistika Indonesia. 2021 *Indonesia Industri Rumah Tangga*. Di akses di https://www.bps.go.id.

BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2019. *Jumlah Ternak Kerbau di Kabupaten Ogan Komering Ilir.*

Hayami, et.al. 1987. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java, A Perspective From Sunda Village. Bogor:* Coarse Grains Pulses Roots and Tuber Centre (CGPRTC).

Julita, Maisa. 2016. *Analisis Nilai Tambah Dan Pendapatan Usaha Pada AV. Mandiri Perabotan di Desa Langung Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat*. (Skripsi) Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Universitas Teuku Umar Meulaboh. Aceh Barat.

Maimun, 2019.*Analisis Pendapatan Usaha Tani dan Nilai Tambah Saluran pemasaran Kopi Arabika Organik dan Non Organik.*Skripsi Program Sarjana Manajemen Pertanian Agribisnis. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Nur Aminah. 2013. *Analisis Nilai Tambah Dalam Pengolahan Susu Kedelai Pada Skala Industri Rumah Tangga di Kota Medan*. Skripsi Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Pratama, R.S. (2015). *Analisis Keayakan usaha Ternak Kerbau Rawa Di Kecamatan Muara Muntai Kabupaten kutai Kertanegara Kalimantan Timur*. Skripsi Universitas Airlangga.

Ronara, F. (2016). *Peran Model sosial dalam Pengembangan Usaha ternak Kerbau Rawa di desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi Universitas Sriwijaya.

Silvana Arianti, Yoesti. 2019. *Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Agroindustri Gula merah di Kabupaten Madiun*. (Jurnal) Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. ISSN: 2614-4670 (p), ISSN: 2598-8174 (e).

Soekartawi. 1991. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Supriadi, S. (2019). *Kontribusi Nilai Tambah Susu Kerbau Menjadi Produk Olahan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa bangsal Kecamatan Pampangan.* Skripsi Universitas Sriwijaya.

Syukra Rizki, Gary. *Analisis Nilai Tambah Pada Agroindustri Bawang Goreng Ali Masni di Kota Padang.* (Jurnal) Program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Padang. ISSN 2686 – 0953 (online).

Thoriq, A., Sugandi, W. K., & Yusuf, A. (2020). *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penyewaan Traktor Tangan dan Kerbau Untuk Aktivitas Pengolahan Tanah Sawah.* Jurnal Agrotek.

Wisnu, T. (2019). *Ilmu Manajemen dan Industri ternak Kerbau*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

Tarihoran, Susi Susanti. (2018). *Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu dan Usaha Keripik Singkong Kasus Industri Rumah Tangga di Desa Tanahmas Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*. Skripsi Universitas Tridinanti Palembang.

Dedi, Tri Wicaksono. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Penjual Bakso Di Kota Semarang. Skripsi.* Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang.